



SERTIFIKAT

diberikan kepada :

Dr. Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani, SKM, M.Kes

sebagai :

Presentan Oral

pada Forum Ilmiah Tahunan IV
Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
dengan tema :

“Profesi Kesehatan Masyarakat untuk Indonesia Sehat ”
yang dilaksanakan pada tanggal 17-18 Oktober 2018
di Lampung

No. SK SKP: 388/IAKMIPUSAT/SKP-IX/2018

Peserta : 3 SKP
Presentan Oral : 3 SKP
Presentan Poster : 2 SKP

Pembicara : 4 SKP
Moderator : 2 SKP
Panitia : 2 SKP

Dr. Ridwan Mochtar Thaha, M.Sc
Ketua Umum IAKMI

Dr. dr. Reihana, M.Kes
Ketua Panitia Daerah

HOUSING CONDITION AS RISK FACTOR OF TUBERCULOSIS INTERNAL HOUSE TRANSMISSION

Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani¹, Endro Prasetyo Wahono², Sutarto Abbas³

^{1,3}Department of Public Health, Faculty of Medicine, University of Lampung, Jl. S. Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145, Indonesia

²Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, University of Lampung, Jl. S. Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145, Indonesia

Corresponding author:

Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani
Email addresses: dyah.wulan@fk.unila.ac.id
Ph. 62-8122516128

ABSTRACT

Bandar Lampung is one of cities in Indonesia with an increasing tuberculosis (TB) incidence (2,056 cases in 2016 compared to 1,195 cases in 2012). The increasing suggests that there are TB transmissions, especially internal house transmission. This study aimed to identify significant influence of housing condition (housing density, ventilation and in-house smoking pollution variables) to TB internal house transmission. A case control study was used to study the influence of related variables. Case sample group (30 samples) and control sample group (30 samples) are smear-positive TB patients with internal house transmission and non internal house transmission respectively, and were obtained from Panjang and Sukaraja Community Health Services. Data were collected by using questioner, and was then analyzed using bivariate Chi square analysis. Results show that high housing density (odds ratio/OR: 3.500; 95% (confidence interval/CI: 1.201–10.196), less ventilation (OR: 4.333; 95% CI: 1.203–15.605) and in-house smoking pollution (OR: 6.417; 95% CI: 2.084–19.755) are TB internal house transmission risk factors. In conclusions, high housing density, less ventilation and in-house smoking pollution are significant TB internal house transmission risk factors in Bandar Lampung. Therefore, TB control program should be highlighted the concerned variables in order to accelerate TB incidence reduction.

Keywords: housing condition, tuberculosis, internal house transmission, risk factors

KONDISI RUMAH SEBAGAI FAKTOR RISIKO PENULARAN TUBERKULOSIS KONTAK SERUMAH

ABSTRAK

Bandar Lampung merupakan salah satu kota di Indonesia dengan peningkatan insidensi tuberkulosis (TB) (1.195 kasus di tahun 2012, meningkat menjadi 2.056 kasus pada tahun 2016). Hal tersebut mengindikasikan masih terdapatnya penularan TB di masyarakat, salah satunya penularan kontak serumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi rumah (variabel kepadatan rumah, ventilasi dan paparan rokok dalam rumah) terhadap penularan kontak serumah TB. Rancangan pada penelitian ini adalah studi *case control*. Kelompok sampel kasus terdiri dari 30 penderita TB BTA positif dengan penularan dari kontak serumah. Sedangkan kelompok sampel kontrol terdiri dari 30 penderita TB BTA positif dengan penularan bukan dari kontak serumah. Kedua kelompok sampel diperoleh dari Puskesmas Panjang dan Puskesmas Sukaraja. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, yang

dilanjutkan analisis data dengan menggunakan Chi Square. Hasil menunjukkan kepadatan rumah yang tinggi dengan *odds ratio*/OR: 3,500 (95% *confidence interval*/CI: 1,201–10,196); ventilasi yang kurang dengan OR: 4,333 (95 % CI: 1,203–15.605) dan polusi merokok dalam rumah dengan OR: 6,417 (95 % CI: 2,084–19,755). Sebagai simpulan kepadatan rumah yang tinggi, ventilasi yang kurang dan polusi merokok dalam rumah merupakan faktor risiko penularan kontak serumah TB. Oleh karena itu, program penanggulangan TB perlu memperhatikan faktor risiko tersebut untuk mempercepat penurunan insiden TB.

Kata kunci: kondisi rumah, tuberkulosis, penularan kontak serumah, faktor risiko